

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan di bab sebelumnya terhadap pengurutan penjadwalan produksi pada Perusahaan TRI's, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor penghambat yang menyebabkan keterlambatan pemenuhan pesanan.
  - a. Kain yang sudah dipesan oleh perusahaan mengalami cacat pada warna kain, maka perusahaan meminta kain yang baru untuk dikirim kembali. Proses pengiriman kain yang baru menjadi faktor penghambat karena membutuhkan waktu dan menyebabkan datangnya kain tidak tepat waktu.
  - b. Setelan mesin berubah seiring dengan pemakaian pada saat proses produksi. Perbaikan yang dilakukan terhadap mesin tidak membutuhkan waktu yang lama tapi bisa mengurangi jumlah hasil proses produksi.
  - c. Ruangan yang merupakan tempat memproduksi baju kurang memadai karena kurangnya ventilasi. Hal ini menyebabkan produktivitas tenaga kerja sedikit berkurang.
  - d. Faktor penghambat yang paling signifikan adalah tenaga kerja. Perusahaan butuh lebih banyak tenaga kerja untuk mendukung aktifitasnya, bisa dilihat dari tabel perbandingan metode bahwa keterlambatan tetap terjadi jika menggunakan kelima metode pengurutan.

2. Dalam skripsi ini digunakan lima metode penjadwalan, yaitu FCFS, SPT, EDD, LPT, dan Critical Ratio. Dari keseluruhan perhitungan, metode yang paling baik adalah metode SPT. Dalam penelitian ini metode SPT paling unggul dalam proses penyelesaian pesanan tetapi tetap mengalami keterlambatan. Keterlambatan pada metode SPT merupakan keterlambatan yang paling minimum yaitu 6,14 hari.
3. Metode SPT merupakan metode yang paling baik untuk direalisasikan, kinerja karyawan lebih maksimal jika menggunakan metode SPT. Metode SPT bisa direalisasikan dengan cara memperbanyak tenaga kerja di bagian produksi agar proses produksi bisa diselesaikan lebih cepat dan keterlambatan bisa diminimalkan maupun dihilangkan.

## **6.2. Saran**

Dalam hal ini, penulis mencoba memberikan saran bagi perusahaan, yang diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan. Adapun saran yang disusun penulis sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi faktor penghambat, pemilik dapat melakukan berbagai cara diantaranya:
  - a. Kesalahan pada warna kain memang bukan kesalahan dari perusahaan, tetapi kesalahan supplier. Pemilik disarankan mengantisipasi dengan cara pemesanan kain dari jauh-jauh hari dan jumlah yang lebih banyak dengan memperhatikan kondisi gudang agar proses produksi tidak terhambat.

- b. Untuk mengatasi mesin, manajer operasi disarankan melakukan kontrol berjangka untuk melihat kondisi mesin. Walaupun setelan mesin terkadang berubah tidak menentu waktunya, tapi bisa diminimalkan.
  - c. Kondisi ruangan mempengaruhi produktifitas tenaga kerja. Pemilik disarankan menambahkan ventilasi agar udara segar bisa masuk ke dalam ruangan.
  - d. Tenaga kerja merupakan faktor yang paling sulit untuk dikendalikan. Karyawan yang tidak masuk kerja mempengaruhi jumlah hasil proses produksi. Pemilik disarankan memberikan sanksi kepada tenaga kerja yang tidak masuk kerja dan memberikan motivasi kerja agar karyawan lebih rajin dalam bekerja.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dari kelima kriteria efektivitas, didapat bahwa metode SPT unggul dalam semua kriteria penjadwalan dan memiliki kinerja karyawan yang paling maksimal. Perusahaan dapat menerapkan metode ini dengan cara mengerjakan pesanan dengan jumlah waktu pemrosesan yang paling sedikit terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan pesanan yang waktu pemrosesannya lebih lama.
3. Untuk meminimalkan keterlambatan, penulis menyarankan agar perusahaan mempunyai mitra kerja yang dapat membantu menyelesaikan pesanan dibandingkan dengan menambah tenaga kerja di bagian produksi yang akan menyebabkan meningkatnya biaya produksi dan harga jual produk akan menjadi lebih tinggi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Baker, Kenneth. R. (2001). Elements of Sequencing and Scheduling. New Jersey: Wiley.
- Heizer, J., Render, B. (2009). Manajemen Operasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Heizer, J., Render, B. (2014). Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management, Global Edition, 12/E. New Jersey: Pearson.
- Leksono, F. (2015). Sistem Penjadwalan di PT. XYZ. Surabaya: Jurnal Titra.
- Sekaran, U. (2015). Metode Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Yanuar, R. (2016). Upaya Mengurangi Keterlambatan Proses Produksi PT. Aweco Indostell Perkasa. Surabaya: Jurnal Titra.